



PENGETAHUAN MASYARAKAT KECAMATAN KUANTAN TENGAH TERHADAP PRODUK ARRUM HAJI DI PT. PEGADAIAN UPC. TELUK KUANTAN

MISWANTO

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,
Jl. Gatot Subroto Km 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi
Email: miswant1994.mw@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the development of financial institutions in Kuantan Singingi Regency, which currently have several financial institutions, both bank financial institutions and non-bank financial institutions. One of the financial institutions in Kuantan Singingi Regency is PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan.

This study aims to determine the knowledge of the people of Central Kuantan District on Arrum Haji products at PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan and what factors influence people's knowledge of Arrum Haji products at PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan. This research is a field research research, namely research that examines directly on the object to be studied, the focus of the research used is a qualitative descriptive approach. The population in this study was the people of Central Kuantan District, amounting to 49,286 and the authors set a sample of 44 people. Data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires and documentation. This study uses data analysis techniques with the percentage formula: $P = F/N \times 100\%$.

The results of this study indicate that the knowledge of the people of Central Kuantan District on Arrum Haji products at PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan is included in the fairly high category with a percentage of 48.17%. Factors that influence the knowledge of the people of Central Kuantan District on Arrum Haji products at PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan is Education, Mass Media Information and Environment.

Keywords: *Knowledge, Community of Central Kuantan District, Arrum Haji.*



ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan Lembaga Keuangan di Kabupaten Kuantan Singingi yang saat ini telah berdiri beberapa Lembaga Keuangan, baik itu Lembaga Keuangan Bank maupun Lembaga Keuangan Bukan Bank. Salah satu Lembaga Keuangan yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi ialah PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah terhadap produk Arrum Haji di PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan dan apa faktor yang memengaruhi pengetahuan masyarakat terhadap produk Arrum Haji di PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan. Penelitian ini merupakan penelitian field research yaitu penelitian yang meneliti langsung pada objek yang akan diteliti, fokus penelitian yang di gunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah yang berjumlah 49.286 dan penulis menetapkan sampel berjumlah 44 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, angket/kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan rumus persentase: $P = F/N \times 100\%$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah terhadap produk Arrum Haji di PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan termasuk dalam kategori cukup tinggi dengan persentase 48,17%. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah terhadap produk Arrum Haji di PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan adalah Pendidikan, Informasi Media Massa dan Lingkungan.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah, Arrum Haji.*



1. PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang menjadi rahmat bagi alam semesta. Oleh karenanya sifat dari ajaran Islam adalah *komprensif* dan *universal*. Semua aspek kehidupan manusia tidak luput dari aturan Islam, salah satunya dalam melakukan transaksi ekonomi. Kegiatan ekonomi yang dilakukan sudah seharusnya mendasarkan pada kaidah-kaidah hukum, dan hukum yang dimaksud di sini adalah hukum ekonomi Islam.

Islam sebagai agama yang lengkap dan sempurna telah meletakkan kaidah-kaidah dasar dan aturan dalam semua sisi kehidupan manusia baik dalam ibadah (hubungan dengan khaliq) dan juga muamalah (hubungan sesama makhluk).

Perkembangan peradaban manusia menimbulkan adanya perkembangan teknologi yang terarah kepada teknologi canggih pada akhir-akhir ini, dan adanya peningkatan kebutuhan dan keinginan manusia terutama dalam bidang ekonomi yang saat ini sedang mendapatkan perhatian dan sorotan yang tajam dari berbagai kalangan, baik pemerintahan, praktisi bisnis, akademisi, dan umat Islam khususnya. Seiring dengan perkembangan ini maka berdirilah beberapa lembaga di Indonesia salah satunya adalah lembaga keuangan.

Menurut SK. MenKeu RI no. 792 tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan (DR. Andri Soemitra, M.A, 2009 : 25).

Lembaga keuangan di Indonesia dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Lembaga Keuangan Bank (LKB)
2. Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

Pegadaian adalah suatu lembaga keuangan bukan bank yang memberikan kredit kepada masyarakat dengan corak khusus yaitu secara hukum gadai. Harta gadaian yang bergerak meliputi hampir seluruh jenis barang bergerak seperti perhiasan barang elektronik, kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pegadaian adalah lembaga keuangan nonbank yang termasuk dalam klarifikasi perantara investasi (*investment intermediary*). Pegadaian di miliki oleh pemerintah Indonesia (BUMN) (Ktut Silvanita, 2009 : 64).

Pegadaian menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1150 di sebutkan “Gadai adalah suatu hak yang di peroleh oleh seorang yang berpiutang atas suatu barang yang bergerak, yang di serahkan kepadanya oleh seorang yang berutang atau oleh seorang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara di dahulukan daripada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah di keluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu di gadaikan, biaya-biaya mana yang harus di dahulukan (DR. Andri Soemitra, M.A, 2009 : 399).

Salah satu bentuk hubungan antar makhluk yang dapat dilakukan adalah tolong menolong dengan cara memberikan pinjaman. Apabila pinjam-meminjam tidak dapat dibayar ketika sampai waktunya, maka seseorang yang mempunyai hutang bisa memberikan harta bendanya untuk dijadikan jaminan, yang dikenal dengan istilah gadai.

Berdasarkan kajian hukum islam, para ulama sepakat bahwa konsep gadai adalah salah satu bentuk akad yang dibenarkan. Hal ini mengacu pada firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 283 :



وإن كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُوا أُمَّرَاتِي وَلَا تَكُونُوا كَالضَّالِّينَ
 الَّذِينَ يَكْفُرُونَ بِالْعَهْدِ إِذْ عَاهَدُوا وَمَنْ يَكْفُرْ بِالْعَهْدِ
 فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ مُنْكَرًا لِّلْعَاصِينَ
 وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَالَكَ يَتَذَكَّرُونَ أَلَّا يَكُونَ مِثْلَ نَبْتٍ
 طَوَّافٍ أَثْمَارُهُ خَالِفَةٌ عَلَى عُرُوقِهِ لَأُلْحَقَ اللَّهُ الْكَاذِبِينَ
 وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَالَكَ يَتَذَكَّرُونَ أَلَّا يَكُونَ مِثْلَ نَبْتٍ طَوَّافٍ
 أَثْمَارُهُ خَالِفَةٌ عَلَى عُرُوقِهِ لَأُلْحَقَ اللَّهُ الْكَاذِبِينَ
 وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَالَكَ يَتَذَكَّرُونَ أَلَّا يَكُونَ مِثْلَ نَبْتٍ طَوَّافٍ
 أَثْمَارُهُ خَالِفَةٌ عَلَى عُرُوقِهِ لَأُلْحَقَ اللَّهُ الْكَاذِبِينَ

Artinya : Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Baqarah : 283).

Lembaga keuangan dapat berkembang dan cukup diminati. Seiring berjalannya waktu, dengan kebutuhan masyarakat Indonesia yang sangat bermacam-macam, pegadaian semakin berkembang dengan mengeluarkan produk-produk baru yang dibutuhkan masyarakat, serta dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.

Produk Arrum Haji adalah salah satu produk yang baru di keluarkan oleh Pegadaian, berupa produk yang memberikan dana bantuan haji kepada nasabahnya. Produk ini berdiri pada awal tahun 2016, hanya dengan menjaminkan emas seberat 15 gram atau setara dengan uang tujuh juta rupiah, maka pihak pegadaian akan memberikan dana sebesar dua puluh lima juta rupiah dan setelah calon nasabah melengkapi persyaratan dan administrasi yang diminta (ditetapkan) oleh pihak pegadaian dan Departemen Agama. Setelah semua selesai maka nasabah akan langsung mendapatkan porsi haji.

Masyarakat yang berkeinginan menunaikan ibadah haji hanya dengan mengandalkan uang yang ditabung setiap bulannya pada bank syariah yang mengeluarkan produk tabungan haji. Maka untuk mencapai tabungan sebesar dua puluh lima juta rupiah itu membutuhkan waktu yang lebih lama lagi. Oleh sebab itulah Pegadaian Syariah mengeluarkan produk yang akan memudahkan dan mempercepat keberangkatan ibadah haji tersebut, dengan mendaftar porsi haji terlebih dahulu.

Setiap produk yang dikeluarkan lembaga keuangan khususnya pegadaian pasti selalu merencanakan adanya pemasaran. Pentingnya memperkenalkan produk yang kita jual akan sangat berpengaruh dalam meningkatnya penjualan suatu produk.

Tidak hanya pemasaran, faktor pengetahuan juga sangat penting, dengan pengetahuan yang di miliki, masyarakat nantinya tahu akan keberadaan dan dapat memahami produk-produk yang ada di lembaga-lembaga keuangan, baik itu lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan bukan bank.

PT.Pegadaian UPC. Teluk Kuantan adalah salah satu cabang Pegadaian yang



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

ada di Kuantan Singingi tepatnya di Kecamatan Kuantan Tengah kota Teluk Kuantan yang terletak dijalan Jendral Sudirman simpang empat Sawah. PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan memilih beberapa produk yang ditawarkan kepada masyarakat, diantaranya:

1. Kredit Cepat dan Aman (KCA)
2. Krasida
3. Kreasi
4. Logam Mulia
5. Multi Pembayaran Online (MPO)
6. Tabungan Emas
7. Amanah



8. Arrum Haji.

Kuantan Singingi sebagai daerah yang mayoritas penduduknya beragama islam, masyarakat tentu ingin menunaikan ibadah Haji ke Tanah Suci. Guna mengakomodir impian masyarakat menjalankan Rukun Islam kelima, Pegadaian mengeluarkan produk Arrum Haji.

Produk Arrum Haji di PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan adalah produk yang baru, terhitung sejak dikeluarkan dan belum banyak nasabahnya. Menurut data dari PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan nasabah produk Arrum Haji ini hanya berjumlah 2 orang sampai saat ini. Produk Arrum Haji yg ada di PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan merupakan produk titipan dari Pegadaian Syariah Pekanbaru.(wawancara dengan pimpinan cabang PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan bapak Azhari Azhar 3 Maret 2021)

Produk Arrum Haji ini belum banyak dikenal oleh masyarakat. Jadi penulis ingin meneliti pengetahuan masyarakat KEC. Kuantan Tengah KAB. Kuantan Singingi terhadap produk Arrum haji.

Berdasarkan pertimbangan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pembahasan lebih lanjut tentang "*Pengetahuan Masyarakat Kuantan Tengah terhadap produk Arrum Haji di PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan*".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Pengetahuan.

Pengetahuan adalah suatu perubahan perilaku individu yang berasal dari pengalaman. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan kusioner atau angket yang menanyakan tentang materi yang ingin di tanyakan. (indiarti, 2014:14)

2.1.1.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan

a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan.(<http://duniabaca.com/definisi-pengetahuan-serta-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pengetahuan.html>. diakses pada tanggal 3 Maret 2021)

b. Informasi/Media Massa

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (immediate impact) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru. Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. (<http://duniabaca.com/definisi-pengetahuan-serta-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pengetahuan.html>.



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

- diakses pada tanggal 3 Maret 2021)
- c. Sosial Budaya dan Ekonomi.



Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

d. Lingkungan.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.

e. Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan professional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

f. Usia

Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua.

2.1.2 Pengertian Masyarakat

Awal dari masyarakat berasal dari hubungan antar individu, kemudian menjadi sebuah kelompok, membentuk sebuah kelompok yang lebih besar. Dalam buku pembangunan masyarakat: merangkai sebuah kerangka (2009) oleh Soetomo masyarakat adalah suatu kesatuan yang selali berubah yang hidup karena proses masyarakat. Masyarakat terbentuk melalui hasil interaksi terus menerus antar individu. (www.kompas.com pengertian masyarakat, diakses 7 April 2021)

2.1.3 Pengertian Produk

Produk merupakan semua hal yang dapat ditawarkan kepada pasar untuk menarik perhatian, akuisi, penggunaan, atau konsumsi yang dapat memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan (Gunawan, 2014:170)

2.1.4 Pengertian Pegadaian

Dalam istilah bahasa Arab, gadai diistilahkan dengan *rahn* dan dapat juga dinamai *alhabsu*. Secara etimologis, arti *rahn* adalah tetap dan lama, sedangkan *alhabsu* berarti penahanan terhadap suatu barang dengan hak sehingga dapat dijadikan sebagai pembayaran dari barang tersebut.

Adapun pengertian *rahn* menurut Imam Ibnu Qudhamah dalam Kitab al-Mughni adalah sesuatu benda yang dijadikan kepercayaan dari suatu hutang untuk dipenuhi dari harganya, apabila berhutang tidak sanggup membayarnya dari orang yang berpiutang. Sedangkan Imam Abu Zakaria al-Anshary dalam kitabnya Fathul



Wahab mendefinisikan rahn adalah menjadikan benda yang bersifat harta benda sebagai kepercayaan dari suatu yang dapat dibayarkan dari harta benda itu bila utang tidak dibayar (Abdul Ghofur Anshori 2005 : 79).

Pegadaian adalah suatu badan yang melaksanakan kegiatan keuangan dalam hal gadai. Perum gadai merupakan lembaga resmi yang mempunyai izin dalam pengelolaan keuangan gadai yang dasar hukumnya terdapat dalam undang-undang hukum perdata pasal 1150. Perum pegadaian melaksanakan usaha gadai, dimana suatu barang atau surat berharga dapat digunakan sebagai jaminan untuk meminjam sejumlah uang. (Andri Soemitra, 2009 : 387)

2.1.5 Pengertian Arrum Haji

Produk Arrum Haji adalah produk yang dikeluarkan oleh PT. Pegadaian Syariah Pekanbaru yang di titipkan ke PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan dimana produk tersebut memberikan dana bantuan haji kepada anggota masyarakat yang berkeinginan menunaikan ibadah haji. PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan memberikan dana bantuan haji sebesar 25 juta rupiah untuk mendapatkan nomor porsi haji dengan menjaminkan atau menggadaikan emas seberat 15 gram atau senilai uang tujuh juta rupiah.

Produk Arrum Haji merupakan produk pembiayaan yang menggunakan akad Qardh, Qardh adalah dana yang di pinjamkan oleh pihak Pegadaian kepada nasabah untuk mendapat porsi haji, dan pembiayaan ini akan di bayar oleh nasabah dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan akad dan nasabah membayar biaya Ijarah. Selain itu didalam pembiayaan Arrum Haji juga terdapat akad Rahn, yaitu memberikan agunan dari pembiayaan sebagai barang jaminan.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini yang menggunakan pendekatan kualitatif, fokus kajian penelitian atau pokok soal yang hendak di teliti, mendukung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa apa yang menjadi pusat perhatian serta yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Dinamika, hiruk-pikuk, konflik, dan berbagai wujud tindakan sosial lainnya yang di tampilkan masyarakat di berbagai penjuru dan setting sosial pada dasarnya menyajikan fenomena sosial dan problematika kehidupan yang tak ada habis-habisnya untuk di masuki serta menjadi sasaran “Buruan” penelitian.

Peneliti kualitatif menyesuaikan pendapat antara peneliti dan informan. Pemilihan metode ini dilakukan karena analisisnya tidak bisa dalam bentuk angka dan peneliti lebih mendeskripsikan segala fenomena yang ada di suatu perusahaan tersebut.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Kuantan tengah Kabupaten Kuantan Singingi, kecenderungan penulis untuk memilih lokasi tersebut karena ingin mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap produk Arrum Haji di Kecamatan Kuantan Tengah, selain itu juga mudah di jangkau dan di harapkan data-data dapat di kumpulkan seakurat mungkin.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai di lakukan pada tanggal 10 April 2021 sampai 11 Juli 2021



3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi ialah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang di tetapkan oleh peneliti. (sujarweni, 2018:65), Populasi pada penelitian ini ialah seluruh masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi, yang mana jumlah Populasi masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah pada tahun 2020 sebesar 49.286 orang data dari BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Kuantan Singingi pada sensus penduduk tahun 2020 yang di tanda tangani oleh bapak Ir. Budiando selaku Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuantan Singingi pada September 2020.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi yang di gunakan untuk penelitian. (Sujarweni, 2018:72).

Pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Simple Random Sampling. Teknik ini adalah adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang di lakukan secara acak tanpa memeperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu (Sugiono, 2015:81)

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kepercayaan 85% (taraf signifikan 0.15) adlah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} &= \frac{1+}{\cdot 2 \quad 49.286} \\ &= \frac{1+49.286 (0,15)^2}{49.286} \\ &= \frac{1.109,935}{49.286} \\ &= 44,40 \text{ (di bulatkan menjadi 44 orang)} \\ &= 44 \end{aligned}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = toleransi kesalahan 0,15%

Jadi, jumlah sampel dari populasi ini adalah 44,44 dan di bulatkan menjadi 44 orang

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu melalui wawancara, observasi, foto, angket/kusioner dan lainnya.

3.4.2. Sumber Data

3.4.2.1.Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer merupakan data yang di ambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sampel dari masyarakat di Kecamatan Kuantan Tengah.

3.4.2.2.Sumber Data Skunder



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

Sumber data skunder di peroleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media internet serta catatan lapangan.



Sumber data skunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
4. Metode Angket (*Questionary*)

3.6. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat di gunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni, 2018:103)

Diklarifikasi menjadi dua kelompok, terhadap data yang bersifat kualitatif yaitu di gambarkan dengan kalimat atau kata-kata, sedangkan pada data kuantitatif dipersentasekan dengan angka-angka dan di pisahkan untuk memperoleh kesimpulan.

Maka penelitian ini menganalisa data dengan menggunakan rumus persentase, sebagai berikut :

$$= - \times 100$$

Dimana,

P = Angka Persentase

F = Jumlah frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Dalam (Veronita, 2015:60) menentukan kriteria penilaian, penelitian ini menggunakan tolak ukur jika di peroleh angka persentase akhir berkisar antara :

1. 81% sampai 100%, dikategorikan sangat tinggi
2. 61% sampai 80%, dikategorikan tinggi
3. 41% sampai 60%, dikategorikan cukup tinggi
4. 21% sampai 40%, dikategorikan kurang tinggi
5. 0% sampai 20%, dikategorikan rendah.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1. Keadaan Umum Kecamatan Kuantan Tengah

Kecamatan Kuantan Tengah merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Kuantan Singingi yang mempunyai jumlah penduduk 49.286 jiwa dengan luas wilayah 270.74 Km² dan terdiri dari 23 desa/kelurahan.

Dengan luas wilayah Kecamatan Kuantan Tengah 270,74 Km² dan jumlah penduduknya 49.286 jiwa, menghasilkan kepadatan penduduk sebesar 182,04 yang artinya dalam setiap 1 Km² dihuni oleh sekitar 182 penduduk.

Kecamatan Kuantan Tengah mempunyai 12.135 jumlah rumah tangga dengan rata-rata jumlah penduduk dalam rumah tangga adalah 4 orang. Jumlah tersebut hampir merata disemua desa/kelurahan. (BPS Kabupaten Kuantan Singingi)

4.2. Penyajian dan Analisis Data Penelitian

4.2.1. Karakteristik Responden

Dalam melakukan penelitian ini, penulis telah mengumpulkan angket/kuesioner penelitian sebanyak 44 responden yang telah disebar pada



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah. Maka hasil dari angket/kuesioner tersebut adalah.

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	25	56,81
2.	Perempuan	19	43,18
Jumlah		44	100

Sumber: Data Olahan Angket, 2021

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa ressponden dari jumlah sampel yang sudah di tetapkan yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 25 orang responden dengan persentase 56,81% dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 19 orang responden dengan persentase 43,18%, dengan demikian jumlah responden laki-laki lebih banyak dari jumlah responden perempuan yaitu sebanyak 25 orang responden dengan persentase 56,81%

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasar Umur

No	Umur/usia	Jumlah	Persentase(%)
1.	≤20	2	4,54
2.	21-30	17	38,63
3.	31-40	13	29,54
4.	41-50	10	22,72
5.	51-60	2	4,54
Jumlah		44	100

Sumber: Data Olahan Angket, 2021

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa responden yang berumur ≤20 tahun berjumlah 2 orang responden dengan persentase 4,54%, responden yang berumur 21-30 tahun berjumlah 17 orang responden dengan persentase 38,63%, responden yang berumur 31-40 tahun berjumlah 13 orang responden dengan persentase 29,54%, responden yang berumur 41-50 tahun berjumlah 10 orang responden dengan persentase 22,72% dan responden yang berumur 51-60 berjumlah 2 orang responden dengan persentase 4,54%. Dengan demikian responden terbanyak berada pada tingkatan 21-30 responden yaitu berjumlah 17 orang dengan persentase 38,63%, sedangkan jumlah responden paling sedikit yaitu pada tingkatan ≤20 dan 51-60 yang hanya berjumlah masing 2 orang.



Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase(%)
1.	SD	-	-
2.	SMP	2	4,54
3.	SMA	26	59,09
4.	Sarjana (S1)	16	36,36
	Jumlah	44	100

Sumber: Data Olahan Angket, 2021

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan terakhir SMP berjumlah 2 orang responden dengan persentase 4,54%, tingkat pendidikan terakhir SMA berjumlah 26 orang responden dengan persentase 59,09% dan tingkat pendidikan terakhir Sarjana (S 1) berjumlah 16 orang responden dengan persentase 36,36%.

Dengan demikian jumlah responden terbanyak berdasarkan tingkat pendidikan terakhir adalah SMA dengan jumlah 26 orang responden dengan persentase 59,09%, dan jumlah responden yang paling sedikit adalah tingkat pendidikan terakhir SMP yaitu hanya berjumlah 2 orang responden dengan persentase 4,54%.

Tabel 4.7
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase(%)
1.	Pelajar/Mahasiswa	8	18,18
2.	Pegawai Negeri	9	20,45
3.	Pegawai Swasta	11	25
4.	Wiswasta	9	20,45
5.	Lain-lain	7	15,90
	Jumlah	44	100

Sumber: Data Olahan Angket, 2021

Dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa responden yang bekerja sebagai Pelajar/Mahasiswa berjumlah 8 orang responden dengan persentase 18,18%,



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN :2745-7761

responden yang bekerja sebagai Pegawai Negeri berjumlah 9 orang responden dengan



persentase 20,45%, responden yang bekerja sebagai Pegawai Swasta berjumlah 11 orang responden dengan perdentase 25%, responden yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 9 orang respondendengan persentase 20,45% dan lain-lain berjumlah 7 orang responden dengan persentase 15,90%.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa jenis pekerjaan yang paling banyak dari responden adalah sebagai Pegawai Swasta yaitu berjumlah sebanyak 11 orang responden dengan persentase 25%, dan jenis pekerjaan yang paling sedikit adalah lain-lain yaitu berjumlah 7 orang responden dengan persentase 15,90%.

4.2.2. Hasil dan Pembahasan

4.2.2.1. Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah terhadap Produk Arrum Haji di PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan.

Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran kuesioner/angket yang dilakukan penulis menunjukan bahwa lebih banyak responden yang mengetahui keberadaan PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan yaitu ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 4.8

Jawaban responden mengenai pernyataan saya mengetahui keberadaan PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan.

No	Klarifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (orang)	Persentase(%)
1.	Sangat Setuju	26	59,09
2.	Setuju	11	25
3.	Tidak Setuju	6	13,63
4.	Sangat Tidak Setuju	1	2,27
Jumlah		44	100

Sumbe: Data Olahan Angket/kuesioner.2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukan bahwa jawaban responden mengenai pernyataan saya mengetahui keberadaan PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 26 orang responden dengan persentase 59.09%, responden yang menjawab “setuju” sebanyak 11 orang responden dengan persentase 25% , responden yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 6 orang responden dengan persentase 13,63% dan responden yang menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 1 orang responden dengan persentase 2,27%

Tabel 4.9

Jawaban responden mengenai pernyataan saya mengetahui keberadaan PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan dari media dan brosur

No	Klarifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (orang)	Persentase(%)
1.	Sangat Setuju	5	11,36



2.	Setuju	22	50
3.	Tidak Setuju	16	36,36
4.	Sangat Tidak Setuju	1	2,27
Jumlah		44	100

Sumber: Data Olahan Angket/kuesioner, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pernyataan saya mengetahui keberadaan PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan dari media dan brosur adalah responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 5 orang responden dengan persentase 11,36%, yang menjawab “setuju” sebanyak 22 orang responden dengan persentase 50%, yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 16 orang responden dengan persentase 36,36% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 1 orang responden dengan persentase 2,27%.

Tabel 4.10

Jawaban responden mengenai pernyataan saya mengetahui produk-produk yang ada di PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan

No	Klarifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (orang)	Persentase(%)
1.	Sangat Setuju	4	9,09
2.	Setuju	15	34,09
3.	Tidak Setuju	22	50
4.	Sangat Tidak Setuju	3	6,81
Jumlah		44	100

Sumber: Data Olahan Angket/kuesioner, 2021

Berdasar tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pernyataan saya mengetahui produk-produk yang ada di PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan adalah responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 4 orang responden dengan persentase 9,09%, yang menjawab “setuju” sebanyak 15 orang responden dengan persentase 34,09%, yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 22 orang responden dengan persentase 50% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” ialah sebanyak 3 orang responden dengan persentase 6,81%.

Tabel 4.11

Jawaban responden mengenai pernyataan saya mengetahui Arrum Haji adalah produk PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

No	Klarifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (orang)	Persentase(%)
a.	Sangat Setuju	2	4,54



b.	Setuju	16	36,36
c.	Tidak Setuju	24	54,54
d.	Sangat Tidak Setuju	2	4,54
Jumlah		44	100

Sumber: Data Olahan Angket/kuesioner, 2021

Dari tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pernyataan saya mengetahui Arrum Haji adalah produk PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan adalah jumlah responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 2 orang responden dengan persentase 4,57%, yang menjawab “setuju” sebanyak 16 orang responden dengan perntase 36,36%, yang menjawab tidak “setuju” sebanyak 24 orang responden dengan persentase 54,54% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 2 orang responden dengan persentase 4,54%.

Tabel 4.12

Jawaban responden mengenai pernyataan saya mengetahui kegunaan produk Arrum Haji.

No	Klarifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (orang)	Persentase(%)
1.	Sangat Setuju	4	9,09
2.	Setuju	19	43,18
3.	Tidak Setuju	18	40,90
4.	Sangat Tidak Setuju	3	6,81
Jumlah		44	100

Sumber: Data Olahan Angket/kuesioner, 2021

Dari tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pernyataan saya mengetahui kegunaan produk Arrum Haji adalah jumlah responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 4 orang responden dengan persentase 9,09%, yang menjawab “setuju” sebanyak 19 orang responden dengan persentase 43,18%, yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 18 orang responden dengan persentase 40,90% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 3 orang responden dengan persentase 6,81%.

Tabel 4.13

Jawaban responden mengenai pernyataan Arrum Haji merupakan produk yang di butuhkan masyarakat



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

No	Klarifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (orang)	Persentase(%)
1.	Sangat Setuju	4	9,09

2.	Setuju	32	72,72
3.	Tidak Setuju	6	13,63
4.	Sangat Tidak Setuju	2	4,54
Jumlah		44	100

Sumber: Data Olahan Angket/kuesioner, 2021

Dari tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa jawaban responden mengenai pernyataan Arrum Haji merupakan produk yang di butuhkan masyarakat adalah yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 4 orang responden dengan persentase 9,09%, yang menjawab “setuju” sebanyak 32 orang responden dengan persentase 72,72%, yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 6 orang responden dengan persentase 13,63% dan yang menjawab “ sangat tidak setuju” sebanyak 2 orang responden dengan persentase 4,54%.

Tabel 4.14

Jawaban responden mengenai pernyataan syarat mendaftar Arrum Haji cukup mudah

No	Klarifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (orang)	Persentase(%)
1.	Sangat Setuju	0	0
2.	Setuju	14	31,81
3.	Tidak Setuju	23	52,57
4.	Sangat Tidak Setuju	7	15,90
Jumlah		44	100

Sumber: Data Olahan Angket/kuesioner, 2021

Dari tabel 4.14 diatas menunjukkan jawaban responden mengenai pernyataan syarat mendaftar Arrum Haji cukup mudah adalah tidak ada responden yang menjawab “sangat setuju”, yang menjawab “setuju” sebanyak 14 orang responden dengan persentase 31,81%, yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 23 orang responden dengan persentase 52,57% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” sebanyak 7 orang responden dengan persentase 15,90%.

Tabel 4.15

Jawaban responden mengenai pernyataan syarat mendaftar Arrum Haji adalah dengan menggadaikan emas

No	Klarifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (orang)	Persentase(%)
1.	Sangat Setuju	1	2,27



2.	Setuju	13	29,54
3.	Tidak Setuju	24	54,54
4.	Sangat Tidak Setuju	6	13,63
Jumlah		44	100

Sumber Data Olahan Angket/kuesioner, 2021

Dari tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pernyataan syarat mendaftar Arrum Haji adalah dengan menggadaikan emas adalah jumlah responden yang menjawab “sangat setuju” berjumlah 1 orang responden dengan persentase 2,27%, yang menjawab “setuju” berjumlah 13 orang responden dengan persentase 29,54%, yang menjawab “tidak setuju” berjumlah 24 orang responden dengan persentase 54,54% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” berjumlah 6 orang responden dengan persentase 13,63%.

Tabel 4.16

Jawaban responden mengenai pernyataan saya sudah mengetahui proses dalam mendaftar Arrum Haji

No	Klarifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (orang)	Persentase(%)
1.	Sangat Setuju	1	2,27
2.	Setuju	5	11,36
3.	Tidak Setuju	27	61,36
4.	Sangat Tidak Setuju	11	25
Jumlah		44	100

Sumber: Data Olahan Angket/kuesioner, 2021

Dari tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pernyataan saya sudah mengetahui proses dalam mendaftar Arrum Haji adalah jumlah responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 1 orang responden dengan persentase 2,27% dan yang menjawab “setuju” sebanyak 5 orang responden dengan persentase 11,36%, yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 27 orang responden dengan persentase 61,36% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” berjumlah 11 orang responden dengan persentase 25%.

Tabel 4.17

Jawaban responden mengenai pernyataan saya mengetahui produk Arrum Haji dari media/brosur

No	Klarifikasi Jawaban Responden	Jumlah Responden (orang)	Persentase(%)
1.	Sangat Setuju	3	6,81



2.	Setuju	15	34,09
3.	Tidak Setuju	25	56,81
4.	Sangat Tidak Setuju	1	2,27
Jumlah		44	100

Sumber: Data Olahan Angket/kuesioner, 2021

Dari tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa jawaban responden mengenai pernyataan saya mengetahui produk Arrum Haji dari media/brosur adalah jumlah responden yang menjawab “sangat setuju” berjumlah 3 orang responden dengan persentase 6,81%, yang menjawab “setuju” berjumlah 15 orang responden dengan persentase 34,09%, yang menjawab “tidak setuju” berjumlah 25 orang responden dengan persentase 56,81% dan yang menjawab “sangat tidak setuju” berjumlah 1 orang responden dengan persentase 2,27%,

4.2.2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah terhadap produk Arrum Haji di PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan

Dari hasil penelitian penulis, dapat dilihat pengetahuan masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah terhadap produk Arrum Haji di PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan termasuk cukup tinggi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah tentang produk Arrum Haji di PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan diantaranya:

- a. Pendidikan
 1. Menurut saudari Yeni Susmita “saya mengetahui tentang Pegadaian dari proses pendidikan saya, dulu saya pernah belajar tentang lembaga-lembaga keuangan yang ada, sama seperti yang anda lakukan saat ini!!”
- b. Informasi/Media Massa

Faktor Informasi/Media Massa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat, karena di zaman modern seperti saat ini Informasi/Media Massa sangat mudah untuk diakses oleh hampir semua kalangan, seiring dengan perkembangan internet yang bisa mencakup berbagai daerah diseluruh dunia. Tidak ketinggalan berbagai instansi dan lembaga keuangan mengambil andil dalam perkembangan Informasi/Media Massa ini untuk memberi informasi kemasyarakat banyak.

Ini dibuktikan dengan hasil dari wawancara penulis dengan beberapa responden dibawah ini:

 1. Menurut saudara Dwi Fernando (wawancara, 11 Juli 2021) beliau mengatakan bahwa “saya melihat informasi tentang keberadaan PT. Pegadaian dan produk Arrum Haji dari Facebook dan beberapa browser diinternet”.
 2. Menurut saudara Nopikra (wawancara 11 Juli 2021) beliau mengungkapkan “saya mengetahui informasi ini dari media massa zaman sekarang semua informasi ada diinternet, semuanya mudah



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

untuk dicari “.



- c. Lingkungan
Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara penulis dengan beberapa responden diantaranya:
1. Menurut ibu Kosnety yang beralamatkan didesa Sawah beliau mengatakan “saya tahu karena tempat tinggal saya berdekatan dengan PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan. (wawancara 6 Agustus 2021)
 2. Menurut saudara Muhammad Abrar yang beralamatkan didesa Beringin Taluk “saya mengetahui keberadaan PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan karena lingkungan tempat tinggal saya berdekatan dengan PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan”. (wawancara 9 Agustus 2021)

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dipaparkan ini telah mampu menjawab rumusan masalah yang hendak di pecahkan sebelumnya. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah terhadap Produk Arrum Haji di PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan termasuk dalam kategori cukup tinggi, ini dibuktikan dari rekapitulasi pengelolaan angket/kuesioner dimana didapatkan hasil jawaban masyarakat yang tidak mengetahui yaitu 51,8% dengan jumlah responden sebanyak 21 orang. Untuk jawaban “sangat setuju” dan “setuju” dan 48,17% dengan jumlah responden sebanyak 23 orang.
2. Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah terhadap Produk Arrum Haji di PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan ialah Pendidikan, Informasi/Media Massa dan Lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah Swt. selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik dan do'a yang telah diberikan kepada penulis.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan sungguh tak terhingga kepada:

1. Ibu Ir. Hj. Elfi Indrawarnis, MM selaku rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Zul Ammar, SE., ME Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.



3. Ibu Meri Yuliani, SE. Sy., ME. Sy selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi dan selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan arahan dan juga masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dian Meliza, S. Hi., MA selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan arahan dan juga masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilannya selama penulis kuliah di Universitas Islam Kuantan Singingi.
6. Bapak Azhari Azhar selaku Ketua Cabang PT. Pegadaian UPC. Teluk Kuantan yang memberikan dukungan dan motivasi sehingga penulis terpacu untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta ayahanda taslim (Alm), ibunda Rosmanidar atas limpahan do'a dan kasih sayang, pengorbanan, ketabahan dan kegigihan telah mendidik dan memberikan semangat kepada penulis dalam membina ilmu sampai ke perguruan tinggi.
9. Saudara-saudara tersayang (Ali Ikhwan, Kosneti, Engrita, Liza Wati dan Gusnadi) yang telah memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil selama ini.
10. Rekan-rekan seperjuangan (seluruh mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2015) yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan bagi kita semua. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- DR. Andri Soemitra. M.A, 2017. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta : Kencana*
- Ir. Ktut Silvanita Mangani. M.A, 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta : Erlangga*
- Abdul Majid, M.Pd, 2017. Strategi Pembelajaran. Bandung : Remaja Rosdakarya*
- IBI. LSPP, 2015. Strategi Bisnis Bank Syariah. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama*
- Abdul Ghofur Ansori, 2019. Perbankan Syariah di Indonesia. Yogyakarta : Gajah Mada University Press*
- Muhammad Syafi'i Antonio, 2001. Bank Syariah : Teori ke Praktek. Jakarta : Gema Insani*
- Dr. Harbani Pasolong, M.Si, 2016. Metodologi Penelitian Administrasi Publik. Bandung : Alfabeta*
- Prof. Dr.Djam'an Satori, 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta*
- Gunawan, 2014. Manajemen Pemasaran. Jogyakarta : UPP STIM YPKU*



Nurul Indriarti, Et al, 2014. Majemen Teori ke Praktik. Jakarta : Gajamada University Press

V. Wiratna, Sujarweni, 2018. Metodologi Penelitian. Jogyakarta : PT. Pustaka Baru.

Sugiono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. : Alfabeta

Internet :

<http://duniabaca.com/definisi-pengetahuan-serta-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pengetahuan.html>. diakses pada tanggal 3 Maret 2021)

<https://www.e-jurnal.com/2014/02/pengertian-produk.html>. di akses tanggal 3 Maret 2021)

www.kompas.com diakses 3 April 2021

Skripsi :

Wisnu Wardana, 2019. Minat Masyarakat terhadap Produk Arrum Haji di Pegadaian. Parepare. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Syariah. Program studi Perbankan Syariah Universitas islam Negeri Parepare.

Wiratul Hasanah, 2013. Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah di Kelurahan Langgini. Bangkinang. Program studi Perbankan Syariah Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Wicke Nopelia, 2019. Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Kuantan Tengah Terhadap Minat Menggunakan Tabungan Giro di Bank BRI Syariah KCP. Kuantan Singingi. Program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Kuantan Singingi.

Tesis :

Silvi Veronita, 2015. Sintesis dan Karakterisasi Nanopartikel NiO Melalui Proses Sol-Gel dan Aplikasinya Unruk Degradasi Methylene Blue Secara Fotolisis. Tesis. Universitas Negeri Padang